

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Laporan keuangan pemerintah daerah Kota Lhokseumawe tahun 2018 hingga 2020 sudah disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dalam hal ini analisis dilakukan terhadap kesesuaiannya dengan PSAP 01 tentang penyajian laporan keuangan.
2. Tingkat efektivitas sistem pengendalian intern pada LKPD Kota Lhokseumawe menurun pada tahun 2020 salah satunya disebabkan oleh sumber daya manusia. Terdapat beberapa temuan berulang terkait SPI yang terjadi di tahun 2018 hingga tahun 2020 yaitu terkait pengelolaan kas yang belum memadai, pengelolaan aset/Barang Milik Daerah (BMD) belum memadai, dan permasalahan pada pengelolaan piutang.
3. Tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan semakin meningkat yang ditandai dengan penurunan temuan pada laporan hasil pemeriksaan. Terdapat dua temuan yang sama terjadi pada periode pelaporan yang

berbeda yaitu terkait kekurangan volume pekerjaan dan kelebihan/kekurangan pembayaran pada belanja gaji.

4. Kualitas pengungkapan pada LKPD Kota Lhokseumawe Tahun 2018 hingga 2020 terjadi peningkatan. Pengungkapan laporan dianalisis kesesuaiannya dengan PSAP 04 tentang CaLK.
5. Kualitas LKPD Kota Lhokseumawe dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, teknologi informasi, sumber daya manusia, dan pemahaman terkait standar akuntansi pemerintah.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis atas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Lhokseumawe tahun 2018 hingga 2020 penulis memiliki beberapa saran kepada:

1. Pemerintah Kota Lhokseumawe
 - a. Memberikan pelatihan secara khusus kepada sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penyusunan LKPD. Karena diketahui bahwa faktor SDM merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas LKPD, namun diketahui pula pada saat wawancara tidak adanya pelatihan terhadap SDM.
 - b. Meningkatkan sistem pengendalian internal terutama terhadap temuan yang sudah berulang lebih dari satu periode pelaporan.
2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memilih objek dimana penulis memiliki relasi didalamnya. Ini dilakukan agar data lebih mudah didapatkan dan penelitian dapat berjalan lebih lancar. Karena berdasarkan pengalaman, meneliti terkait analisis LKPD bersifat sedikit sensitif.